



**PAPER – OPEN ACCESS**

## Hubungan Kepribadian Dengan Tingkat Prestasi Mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara

Author : Septina Sari Nasution

DOI : 10.32734/tm.v1i1.31

Paper Page : 6 - 12

*Volume 1 Issue 1 – 2018 TALENTA Conference Series: Tropical Medicine (TM)*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



# Hubungan Kepribadian Dengan Tingkat Prestasi Mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara

Septina Sari Nasution<sup>a</sup>, Reni Asmara Ariga<sup>b,\*</sup>

<sup>a</sup>Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara, Medan 20155, Indonesia

septinasarinasution14@gmail.com, ariga\_reni@yahoo.com

## Abstrak

Kepribadian merupakan karakteristik khusus yang dimiliki oleh setiap individu yang mencerminkan sikap dan perilaku yang dimilikinya. Kepribadian dapat mempengaruhi tingkat prestasi mahasiswa. Penelitian Hubungan Kepribadian dengan Tingkat Prestasi Mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara ini menggunakan desain deskriptif korelatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian dengan tingkat prestasi mahasiswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 234 mahasiswa Fakultas Keperawatan USU. Teknik sampling yang digunakan adalah proportionate stratified random sampling. Adapun hasil pengujian statistic Chi-square menyatakan adanya hubungan variabel bebas kepribadian dengan variabel terikat indeks prestasi mahasiswa dengan nilai p-value sebesar 0,043. Selanjutnya dilakukan pengujian statistic nonparametric test sperman rho yang menghasilkan kekuatan hubungan korelasi variabel kepribadian terhadap indeks prestasi sebesar 0,050. Adapun saran bagi penelitian selanjutnya adalah menyertakan variabel lain yang mempengaruhi prestasi akademik seperti minat, motivasi, guru dan cara mengajar serta faktor lingkungan sehingga dapat dilihat pengaruh dari variabel-variabel tersebut.

*Kata Kunci:* Kepribadian; Prestasi; Akademik

## 1. Pendahuluan

Kepribadian merupakan karakteristik khusus yang dimiliki oleh setiap individu yang mencerminkan sikap dan perilaku yang dimilikinya. Gordon W. Allport [1] mengatakan, bahwa yang dimaksud dengan kepribadian adalah organisasi yang dinamis dalam diri seseorang sebagai sistem psikofisis yang menentukan caranya yang khas di dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan.

Setiap mahasiswa memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri dalam berperilaku maupun dalam proses belajar. Proses belajar yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang baik pula. Winkel [2] menyatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Jika dikaji lebih mendalam, maka hasil belajar dapat tertuang dalam taksonomi Bloom, yakni dikelompokkan dalam tiga ranah (domain) yaitu domain kognitif atau kemampuan berpikir, domain afektif atau sikap dan domain psikomotor atau keterampilan.

Dalam dunia pendidikan, sebagai pendidik atau dalam lingkup lebih kecil dalam rumah tangga sebagai orang tua, pasti akan dihadapkan pada berbagai karakteristik kepribadian. Ada peserta didik yang menyenangkan, periang, mau

terbuka terhadap permasalahan yang sedang dihadapinya, aktif dalam berbagai organisasi yang ada di institusi dan sebaliknya ada peserta didik yang terkesan membosankan, pendiam, tidak terbuka, tidak hangat dan lain sebagainya. Tentu saja sebagai seorang pendidik sangat dituntut untuk memahami karakteristik kepribadian peserta didik sehingga selaku pendidik kita dapat memberikan stimulasi atau perlakuan yang sesuai dengan tipe kepribadian peserta didik yang dihadapi.

Houkoos dan Penick dalam Chan dan Caropreso [2][3] menemukan bahwa hubungan kepribadian dan prestasi dalam kelas menunjukkan hubungan dinamis dan kepribadian mempengaruhi prestasi. Penelitian lain dilakukan oleh Dias Syeh Tirmidzi, meneliti tentang hubungan antara tipe kepribadian: ekstrovert dan introvert dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Indonesia program s1 reguler. Hasilnya menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan prestasi akademik mahasiswa.

Sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tri Widiatmi [4] diketahui bahwa ada perbedaan hasil belajar hasil belajar pada mahasiswa FIK UI yang berkepribadian ekstrovert dan introvert. Peneliti menyarankan untuk dilakukan penelitian selanjutnya pada mahasiswa yang memiliki prestasi belajar yang lebih bervariasi agar hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai hubungan tipe kepribadian dengan prestasi akademik atau prestasi belajar.

Mahasiswa keperawatan tentunya akan menjadi seorang perawat yang akan berhubungan dengan pasien, keluarga pasien serta teman seprofesi. Dalam melaksanakan tugasnya, seorang perawat akan menghadapi pasien dengan berbagai macam kepribadian yang dimilikinya dan bersifat unik. Meskipun demikian dalam memberikan asuhan keperawatan, para perawat tidak boleh membedakan pasien satu dengan pasien yang lainnya meskipun mereka dirawat dari kelas perawatan yang berbeda [5][6]. Seorang perawat harus memahami perbedaan kepribadian dan ciri khas yang dimiliki agar dapat mempermudah berinteraksi dengan orang lain. Maka dari itu peneliti tertarik meneliti tipe kepribadian dan apakah ada hubungan kepribadian dengan prestasi mahasiswa selama menempuh pendidikan di fakultas keperawatan USU

## 2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan hasil uraian landasan teori yang terdapat pada studi kepustakaan. Kerangka konsep pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

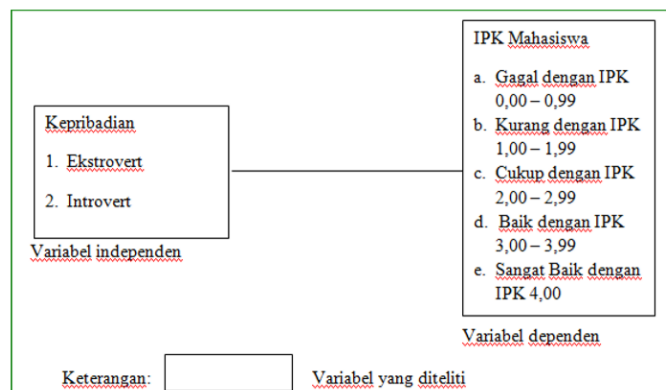


Fig. 1. Kerangka Konsep

### 2.1. Hipotesa Penelitian

Hipotesa pada penelitian ini terdiri dari:

Ho = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian (ekstrovert dan introvert) dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara

Ha = Terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian (ekstrovert dan introvert) dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.

## 2.2. Tempat dan Waktu

Pengambilan data dalam penelitian Tugas ini dilakukan di Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara pada Maret sampai dengan bulan Juni 2016.

## 2.3. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian ekstrovert dan introvert dengan tingkat prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.

## 3. Tabel, Gambar dan Peta

Berdasarkan data demografi responden yang dikumpulkan peneliti di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara. Dari hasil penelitian pada Table 1 menunjukkan bahwa usia responden lebih banyak berada pada 20 tahun ( $n=67$ ; 28,63%). Mayoritas responden adalah wanita ( $n=230$ ; 98,29%). Berdasarkan stambuk, responden sedikit lebih banyak berada pada stambuk 2013 dibandingkan dengan stambuk lainnya ( $n=67$ ; 28,63%).

Table. 1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Karakteristik Responden di Fakultas

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
Usia		
17	1	0.43%
18	44	18.80%
19	65	27.78%
20	67	28.63%
21	57	24.36%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	4	1.71%
Perempuan	230	98.29%
Stambuk		
2015	55	23.50%
2014	55	23.50%
2013	67	28.63%
2012	57	24.36%

Berdasarkan hasil pengamatan responden yang memiliki tipe kepribadian introvert hanya berjumlah sebanyak 25 mahasiswa dengan persentase sebesar 10,68%. Sedangkan responden yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert jauh lebih banyak yaitu 209 mahasiswa dengan persentase 89,32%. Berikut ini merupakan tabel tipe kepribadian mahasiswa Fakultas Keperawatan USU Table 2.

Table. 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Karakteristik Responden di Fakultas

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
Introvert (Tertutup)	25	10.68%
Ekstrovert (terbuka)	209	89.32%

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa responden mahasiswa keperawatan USU sebagian besar memiliki IPK pada rentang 3,00-3,99 dengan jumlah 188 responden (80,34%). Indeks prestasi ini sudah tergolong pada kategori baik dengan indeks maksimum yang dapat dicapai adalah 4,00. Akan tetapi, masih terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki indeks prestasi kurang, yaitu sebanyak 45 mahasiswa yang berada pada rentang IPK 1,00-2,99. Penjelasan diatas dapat dilihat pada Table 3.

Table. 3. Distribusi IPK Mahasiswa Fakultas Keperawatan USU

Kategori	IPK Mahasiswa	Frekuensi	Persentase
Gagal	0,00-0,99	0	0.00%
Kurang	1,00-1,99	4	1.71%
Cukup	2,00-2,99	41	17.52%
Baik	3,00-3,99	188	80.34%

Pengujian hubungan yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji chi-square. Uji chi-square dilakukan untuk melihat apakah kepribadian memiliki hubungan yang signifikan terhadap indeks prestasi. Hasil yang diperoleh dari uji Uji chi-square adalah adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas kepribadian terhadap variabel terikat indeks prestasi. Berikut ini merupakan tabel hasil pengujian hubungan kepribadian dengan indeks prestasi mahasiswa dengan menggunakan uji chi-square.

Table. 4. Hasil Pengujian Hubungan Kepribadian Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Dengan Menggunakan Uji Chi-Square

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Nilai P-value	Tingkat Signifikansi
Gagal	0,00-0,99	0	0.00%
Kurang	1,00-1,99	4	1.71%
Cukup	2,00-2,99	41	17.52%
Baik	3,00-3,99	188	80.34%

Setelah dilakukan uji chi-square dilakukan dan diperoleh bahwa kepribadian memiliki hubungan yang signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa di fakultas keperawatan USU. Kemudian dilakukan uji korelasi spearman rho untuk melihat seberapa besar hubungan yang diperoleh. Nilai yang diperoleh dapat dilihat pada tampilan tabel berikut ini :

Table. 5. Hasil Pengujian Korelasi Kepribadian dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Menggunakan

		Kepribadian	IPK
Spearman's rho	Kepribadian	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	0.445
		N	234
	IPK	Correlation Coefficient	-0.050
		Sig. (2-tailed)	0.445
		N	234

#### 4. Tinjauan Teori

Dr. Sugyanto mengatakan bahwa kepribadian adalah totalitas ciri-ciri seseorang yang tergambar dalam dalam perilaku dan tak terbatas pada reaksi orang tersebut. Sifat-sifat atau ciri-ciri tersebut merupakan aspek-aspek yang menempel pada diri seseorang dan merupakan referensi yang membedakan dirinya dengan orang lain. Kepribadian dipakai untuk menggambarkan seseorang apa adanya tanpa memberikan suatu penilaian benar atau salah, terpuji atau tercela, dan positif atau negatif [8][9][10][11].

- Faktor Biologis

Faktor biologis merupakan faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani, atau seringkali pula disebut faktor fisiologis seperti keadaan genetik, pencernaan, pernafasaan, peredaran darah, kelenjar- kelenjar, saraf, tinggi badan, berat badan, dan sebagainya.

- Faktor Sosial

Faktor sosial yang dimaksud di sini adalah masyarakat, yakni manusia-manusia lain disekitar individu yang bersangkutan. Termasuk juga kedalam faktor sosial adalah tradisi-tradisi, adat istiadat, peraturan- peraturan, bahasa, dan sebagainya yang berlaku dimasyarakat itu.

- Faktor Kebudayaan

Perkembangan dan pembentukan kepribadian pada diri masing-masing orang tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan masyarakat di mana seseorang itu dibesarkan.

Pendekatan tipologis yang saat ini banyak digunakan adalah tipologi Introvert-Ekstrovert yang mula- mula dikembangkan oleh Carl Gustav Jung [9] lalu dilanjutkan oleh H.J. Eyesenck [8]. C.G. Jung pada tahun 1921 menerbitkan bukunya *Psychological Types*. Dalam buku ini ia mengatakan bahwa kepribadian manusia dapat dibagi menjadi dua kecenderungan ekstrim berdasarkan reaksi individu terhadap pengalamannya.

Menurut Hall dan Lindzey [9], orang ekstrovert itu mudah bersosialisasi, senang hura-hura, mempunyai banyak teman, membutuhkan orang untuk diajak bicara, tidak suka membaca atau belajar sendiri, butuh kegembiraan, berani ambil resiko, selalu mempertahankan pendapatnya, bertindak tanpa dipikir dulu, menurutkan kata hati, suka melawak, selalu mempunyai jawaban yang segar dan umumnya menyukai perubahan, periang, supel, optimis, dan senang tertawa. Mereka lebih mudah suka bergerak dan melakukan kegiatan cenderung agresif, mudah kehilangan kesabaran. Secara keseluruhan perasaannya sulit untuk dijaga dan dia tidak selalu dapat dipercaya.

Introvert, seorang introvert memiliki kecenderungan jarang berkontak dengan peristiwa diluar, berorientasi pada diri sendiri, dan lebih pendiam. Menurut Jung perilaku introvert sebagai seorang yang pendiam, menjauhkan diri dari kejadian-kejadian luar, tidak mau terlibat dengan dunia objektif, tidak senang berada ditengah kerumuan banyak orang. Hall dan Lindzey menambahkan bahwa karakteristik adalah pemalu, introspektif, menyukai buku-buku

daripada manusia, suka menyendiri dan tidak ramah kecuali pada teman dekatnya. Mereka cenderung merencanakan segala sesuatu dengan berhati-hati sebelum melangkah dan tidak mudah percaya kata hati. Mereka tidak menyukai kegembiraan/keramaian, menanggapi semua masalah dalam hidup dengan serius, dan menyukai kehidupan yang teratur. Mereka selalu menyembunyikan perasaannya, jarang bertingkah agresif dan tidak mudah kehilangan kesabaran. Mereka orang yang dapat dipercaya, dan agak pesimis.

Belajar didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu proses perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan [13] Belajar adalah suatu adaptasi atau proses penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif [14][15]. Menurut Nana Sudjana [19] menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat diartikan bahwa belajar itu membawa perubahan (dalam arti behavioral changes, aktual maupun potensial). Perubahan itu pada dasarnya didapaknya kecakapan baru dan perubahan tersebut terjadi karena usaha.

Indeks Prestasi Kumulatif merupakan indeks prestasi yang dihitung berdasarkan jumlah keseluruhan beban kredit yang diambil mulai dari semester I sampai dengan semester yang terakhir, dikalikan dengan bobot prestasi tiap-tiap mata kuliah kemudian dibagi dengan beban kredit yang diambil [13].

$$IPS = \frac{\sum (K_{ik} \times N_{ik})}{\sum K_{ik}} \quad (1)$$

Kik = jumlah SKS masing-masing mata kuliah yang sudah dijalani mulai dari semester I (kesatu) sampai dengan semester perhitungan terakhir;

Nis = Bobot prestasi setiap mata kuliah yang sudah dijalani mulai dari semester I (kesatu) sampai dengan semester perhitungan terakhir;

Perhitungan Indeks Prestasi dan Indeks Prestasi Kumulatif dilakukan oleh sub bagian pendidikan Fakultas. Klasifikasi Indeks Prestasi Kumulatif dapat dikelompokkan dengan ketentuan sebagai berikut :

Table. 6. Klasifikasi Indeks Prestasi Kumulatif

No. Klasifikasi Indeks Prestasi Kumulatif	Kategori	Indeks Prestasi Kumulatif
1.	Gagal	0,00 – 0,99
2.	Kurang	1,00 – 1,99
3.	Cukup	2,00 – 2,99
4.	Baik	3,00 – 3,99
5.	Sangat Baik	4,00

## 5. Kesimpulan

- Berdasarkan penelitian yang dilakukan mahasiswa di Fakultas Keperawatan USU, sebagian besar mahasiswa memiliki tipe kepribadian ekstrovert.
- Indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa di Fakultas Keperawatan USU sebagian besar dalam kategori baik, namun masih terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki IPK dalam kategori kurang.
- Berdasarkan pengujian statistik nonparametric test chi-square yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kepribadian dengan tingkat prestasi mahasiswa di Fakultas Keperawatan USU dengan nilai p-value 0,043. Nilai korelasi yang diperoleh adalah sebesar -0,050 yang menunjukkan hubungan korelasi negatif.

## Referensi

- [1] Abu Ahmadi, dan Widodo Supriyono. (2004) “Psikologi Belajar”. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Alex Sobur. (2003) “Psikologi Umum”. Bandung: Pustaka Setia.
- [3] Alimul, dan A. Aziz. (2003) “Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah”. Jakarta: Salemba Medika.
- [4] Gordon Allport, (1961) “Personality” New York: Holt Rinehart & Winston.
- [5] Suharsimi Arikunto. (2009) “Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan”. Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] Suharsimi Arikunto. (2010) “Prosedur Penelitian”. Jakarta: Bumi Aksara.
- [7] Departemen Pendidikan Nasional. (2011) “Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa”. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [8] HJ Eysenck. (1970) “The Scientific Study of Personality”. London: Routledge.
- [9] Calvin Hall, Lindzey Gardner, Campbell John B. (1998) “Theories of Personality 4th ed-1”. New York: John Wiley
- [10] Herri Zan Pieter & Namora Lumungga Lubis. (2010) “Pengantar Psikologi dalam Keperawatan”. Jakarta: Kencana.
- [11] Irwanto. (2002) “Psikologi Umum”. Jakarta: PT Prenhallindo.
- [12] Jese Feist & Gregory Feist. (2010) “Teori Kepribadian”. Jakarta: Salemba Humanika.
- [13] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). “Peraturan Akademik Program Sarjana Universitas Sumatera Utara”. Medan: USU.
- [14] Koeswara. (1991) “Teori-teori Kepribadian”. Bandung: PT. Eresco.
- [15] Muhibbin Syah. (2008) “Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya. Ngalm, Purwanto. 2006. Psikologi Pendidikan”. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- [16] Notoatmodjo, Soekidjo. (2010) “Ilmu Perilaku Kesehatan”. Jakarta: Rineka Cipta.
- [17] Septiarni, Nesia. (2011) “Hubungan Antara Tipe Kepribadian dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program A Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara”. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- [18] Siregar, Syofian. (2014) “Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Bumi Aksara. Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”. Jakarta: Rineka Cipta.
- [19] Sudjana, Nana. (2010) “Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar”. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- [20] Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005) “Landasan Psikologi Proses Pendidikan”. Bandung: PT Rosda Karya.
- [21] Sukmadinata, Nana Syaodih. (2010) “Metode Penelitian Pendidikan”. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [22] Sunaryo. (2004) “Psikologi untuk Keperawatan”. Jakarta: EGC.
- [23] Tarmidzi, Dias Syeh. (2012) “Hubungan Antara Tipe Kepribadian: Ekstrovert dan Introvert dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Indonesia Program S1 Reguler”. Jakarta: Universitas Indonesia.
- [24] [www.journal.ui.ac.id](http://www.journal.ui.ac.id) (Diakses tanggal 05 November 2015).
- [25] [www.repository.unhas.ac.id](http://www.repository.unhas.ac.id) (Diakses tanggal 20 Oktober 2015).